

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta uji hipotesis dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta tahun 2014-2017 tidak berpengaruh secara positif terhadap alokasi belanja modal tahun berjalan daerah.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), rasio efektivitas keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Yogyakarta tahun 2014-2017 berpengaruh secara negatif terhadap alokasi belanja modal tahun berjalan daerah tahun berjalan.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), rasio efisiensi keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Yogyakarta tahun 2014-2017 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal tahun berjalan daerah.
4. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), kenaikan PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta tahun 2014-2017 tidak

berpengaruh secara positif terhadap alokasi belanja modal daerah tahun berjalan.

5. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), DAU Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta tahun 2014-2017 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal daerah tahun berjalan.
6. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji F), rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas keuangan daerah, rasio efisiensi keuangan daerah, kenaikan PAD, dan dana alokasi umum daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta tahun 2014-2017 berpengaruh terhadap alokasi belanja modal daerah tahun berjalan.

## **5.2 SARAN**

1. Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta agar kedepannya lebih meningkatkan tingkat keefisienan daerah dalam hal biaya yang dikeluarkan untuk belanja daerah dengan besarnya pendapatan asli daerah yang didapatkan, karena berdasarkan penelitian ini, tingkat efisiensi pemerintah daerah berpengaruh besar terhadap besarnya belanja modal daerah yang dialokasikan, hal ini memiliki tujuan agar tingkat alokasi belanja modal dapat terus meningkat dibandingkan dengan belanja karyawan agar fokus utama pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk wadah dalam upaya pelayanan masyarakat yang bagus dapat memuaskan. Sehingga masyarakat pun akan lebih mudah untuk meningkatkan produktivitasnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih lama sehingga data observasi yang digunakan akan lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.
3. Penambahan variabel baru dalam penelitian selanjutnya baik variabel independen ataupun dependen untuk melengkapi penelitian ini.
4. Penulis merekomendasikan variabel Rasio Sensitivitas Keuangan Daerah dan atau Kecenderungan Alokasi Belanja Daerah untuk penelitian selanjutnya.